
Hubungan Antara Stres Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Karyawan di Indonesia

Adelina Fitry R Lubis¹, Susilawati²

^{1,2}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: 1fitrylubis08@gmail.com, 2susilawati@uinsu.ac.id

Corresponding author: fitrylubis08@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 08-06-2024
Revisi: 09-06-2024
Disetujui: 10-06-2024

Stres di tempat kerja dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisik dan mental, yang dapat berdampak pada suasana hati, cara berpikir, dan lingkungan kerja pekerja. Keinginan dan dorongan yang dimiliki seseorang untuk secara aktif dan sadar melakukan pekerjaannya untuk mencapai tujuan tertentu disebut motivasi kerja. Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literatur yang berpusat pada faktor atau subjek yang diteliti dalam penelitian sebelumnya. Proses mempelajari sastra meliputi pengumpulan informasi dari catatan dan perpustakaan. Makalah penelitian dan tinjauan literatur memberikan informasi mengenai dampak stres kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan di Indonesia. Artikel dikumpulkan dengan mencari sumber literatur menggunakan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu seluruh publikasi ilmiah yang diterbitkan selama lima tahun terakhir. Kata kunci Google Scholar berikut mungkin dapat digunakan untuk mencari sumber literatur review: Dampak Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Kata Kunci: *Stres kerja, Motivasi kerja, Produktivitas kerja*

ABSTRACT

Workplace stress can cause physical and mental imbalances, which can impact a worker's mood, way of thinking, and work environment. The desire and drive that a person has to actively and consciously carry out their work to achieve certain goals is called work motivation. This research uses a literature review methodology that focuses on factors or subjects studied in previous research. The process of studying literature includes gathering information from notes and libraries. Research papers and literature reviews provide information regarding the impact of work stress and work motivation on employee productivity in Indonesia. Articles were collected by searching for literature sources using predetermined inclusion criteria, namely all scientific publications published during the last five years. The following Google Scholar keywords may be used to search for sources of review literature: The Impact of Job Stress and Work Motivation on Employee Productivity of PT Reinsurance National Indonesia.

Keywords: *Work stress, work motivation, work productivity*

PENDAHULUAN

Stres di tempat kerja dapat menyebabkan ketidakseimbangan fisik dan mental, yang dapat berdampak pada suasana hati, cara berpikir, dan lingkungan kerja pekerja. Individu yang

telah melampaui batas mungkin menjadi penyebab stres terkait pekerjaan mereka. Keinginan dan motivasi yang dimiliki seseorang untuk bekerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan disebut dengan motivasi kerja. Variabel eksternal dan internal (individu) mungkin menjadi sumbernya. Motivasi di tempat kerja sering dipahami sebagai keinginan dan dorongan yang dimiliki seseorang untuk bekerja keras dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Dibutuhkan banyak motivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak faktor, seperti stres dan motivasi terkait pekerjaan, yang berdampak pada produktivitas karyawan dalam suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Faktor atau subjek penelitian terdahulu menjadi fokus utama penelitian ini. Salah satu aspek dalam melakukan tinjauan literatur adalah mengumpulkan informasi dan dokumen dari perpustakaan. Informasi mengenai dampak stres kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas karyawan di Indonesia terdapat pada artikel penelitian dan tinjauan literatur. Publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan selama lima tahun terakhir merupakan kriteria inklusi tertentu yang memandu strategi pencarian literatur yang digunakan untuk mengumpulkan artikel. Penelusuran "Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Reasuransi Nasional Indonesia" di Google Scholar akan memberikan ulasan sumber literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Stres di tempat kerja merupakan reaksi adaptif terhadap perbedaan individu yang disebabkan oleh peristiwa, tindakan, dan keadaan yang memberikan tuntutan unik pada orang tersebut. Di tempat kerja, tingkat stres dipengaruhi oleh beban kerja, tekanan tenggat waktu, dan jumlah usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Mangkunegara (2017), stres kerja merupakan akibat dari tekanan yang dihadapi karyawan dalam pekerjaan. Namun Siagian menyatakan (dalam Fatikhin dkk., 2017) bahwa stres kerja adalah suatu keadaan dimana tekanan mengakibatkan perubahan keadaan fisik, mental, dan emosi seseorang. Jika stres tidak segera diatasi, seseorang akan kehilangan kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Hafidzi dkk. (2019:52) mendefinisikan motivasi sebagai penyediaan energi yang mempertinggi keinginan bekerja agar memungkinkan seseorang berkolaborasi, beroperasi secara efisien, dan menjaga konsistensi dalam upayanya mencapai kepuasan. Meskipun mengejar tujuan sering kali dikaitkan dengan motivasi, fokus kami adalah pada organisasi yang terkait dengan pekerjaan dan perilaku yang terkait dengannya. Motivasi karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik kinerja, termasuk namun tidak terbatas pada budaya dan keluarga, persepsi masyarakat, gender, pengakuan dan prestasi, tujuan atau aspirasi, keterampilan pendidikan, dan status karyawan. Produktivitas di tempat kerja pada dasarnya adalah pemanfaatan personel dan alat secara efektif untuk mencapai tujuan yang sama dalam hal hasil kinerja dan waktu yang diinvestasikan. Produktivitas kerja menurut Eddy Sutrisno (2016:109) adalah perbandingan hasil kinerja terhadap waktu produksi. Produksi kerja adalah kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan tenaga kerja, mesin, atau faktor produksi lainnya.

Keuntungan dari Meningkatkan Produktivitas di Tempat Kerja: Meningkatkan Efisiensi: Mengurangi waktu, uang, dan tenaga yang hilang; Tingkatkan Profitabilitas: Tingkatkan hasil dengan sumber daya yang sama; Meningkatkan Kualitas Barang dan Jasa: Peningkatan output dan kepuasan klien; dan Meningkatkan Kepuasan Kerja: Pekerja yang bahagia dan termotivasi

akan memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi. Meningkatkan Daya Saing Organisasi: Kapasitas untuk berpartisipasi dalam pasar dengan persaingan yang ketat.

KESIMPULAN

Dalam hal ini, produktivitas karyawan sangat dipengaruhi oleh stres dan motivasi yang berhubungan dengan pekerjaan. Produktivitas seorang karyawan akan menurun apabila ia mengalami stres dalam bekerja. Selain itu, pekerja yang termotivasi akan lebih produktif, yang menyoroti perlunya motivasi di tempat kerja untuk membuat pekerjaan menyenangkan dan nyaman. Selain itu, produktivitas kerja dapat ditingkatkan melalui produktivitas pegawai yang diwujudkan dalam berbagai cara, antara lain membuat rencana kerja yang efektif, memusatkan perhatian pada prioritas perencanaan kerja, mencegah potensi kegagalan kerja, menetapkan target awal yang sederhana, dan menghasilkan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifa, A., & Sumbogo, I. A. (2022). Pengaruh Stress Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Amos Indah Indonesia. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(3), 3289-3297.
- Ibrahim, Z. M., Hidayat, R., Panjaitan, S., & Gunawan, A. (2023). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Studi Kasus PT Mitsui Kinzoku Catalysts Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 794-807.
- Masniadi, R., & Rizqi, R. M. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Biaya Kerja, Kompensasi Dan Disiplin Kerja Pada Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 5(2), 410-418.
- Rahmawati, I., Bagis, F., & Darmawan, A. (2021). Analisis Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Hyup Sung Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 317-328.
- Safitri, A. E., & Gilang, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Witel Bekasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 216-226.
- Simanjuntak, D. C. Y., Mudrika, A. H., & Tarigan, A. S. (2021). Pengaruh stres kerja, beban kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Jasa Marga (persero) Tbk Cabang Belmera. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(03), 353-365.
- Thalibana, Y. B. W. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Literature Review Manajemen Sumberdaya Manusia). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 01-09.
- Trirahayu, D., & Hendratni, T. W. (2023). Pengaruh Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt Reasuransi Nasional Indonesia. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 3(1), 70-83.
- Puspitaningrum, Y., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi Kasus Pada CV Airin Graha Persada. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3221-3230.

Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-1974

Volume: 2 Nomor: 1 (Juni: 2024) hal: 23-26

Waluya, B. S. (2024). Pengaruh Komunikasi, Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD Harapan Jaya Kabupaten Kediri:(Studi Kasus Di UD Harapan Jaya Kabupaten Kediri). *Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 249-262.